LAPORAN AKHIR PROYEK LUAR KELAS MATAKULIAH CHARACTER BUILDING CB:PANCASILA CHARACTER BUILDING DEVELOPMENT CENTER BINUS UNIVERSITY GANJIL 2022-2023

1.	Judul Kegiatan	Edukasi tentang Anti Bullying
2.	Latar Belakang (data & kerangka konseptual)	Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 28B ayat (2) menyatakan bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.
		Peraturan perundang-undangan yang melibatkan anak telah banyak di publikasi di media media, namun dalam implementasinya di kehidupan masih banyak yang menunjukan adanya berbagai macam kekerasan yang menimpa pada anak antara lain bullying.
		Sangat disayangkan ketika melihat anakanak yang mengalami suatu tindakan bullying yang dapat mempengaruhi kesehatan mental maupun fisik mereka. Terlebih lagi mereka yang masih dibawah umur yang berpotensi mengalami gangguan mental yang lebih rentan. Tindakan tersebut sudah terjadi sejak lama, tetapi para pelaku masih tetap saja melakukan tindakan tersebut, selain itu mereka lebih mengincar anak-anak yang dibawah umur. Hal tersebut dikarenakan kurangnya edukasi tentang tindak kejahatan bullying kepada masyarakat. Menurut data dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan & Anak mencatat bahwa terdapat 19.063 kasus kekerasan pada tahun 2022 dengan 56.6% dialami oleh anakanak.
		Pada saat ini, para pelaku tindak kejahatan bullying masih meresahkan publik, sehingga perlu adanya edukasi tentang dampak bahaya yang ditimbulkan dari tindak kejahatan bullying. Hal tersebut harus ditangani karena sering kali pada beberapa sekolah ditemukan siswa maupun siswi yang memilih untuk tidak bersekolah karena

merasa dirinya dipermalukan. Secara tidak langsung kegiatan bullying juga sudah menjadi kebiasaan yang turun-temurun yang biasa ditemukan. Terlebih lagi jika korban tidak memiliki dukungan internal, yang mungkin saja mengakibatkan korban dalam kondisi fatal hingga mengakhiri hidup nya.

Bullying merupakan perilaku yang secara di sengaja (bukan insiden) untuk menyakiti seseorang baik menyakiti fisik, perasaan, dan melakukannya berulang kali. bullying dapat terjadi karena beberapa faktor. Terlepas dari apapun alasannya, tindakan bullying sangat tidak dibenarkan karena dapat merugikan korban seumur hidup, berikut penyebab bullying:

- Anak dengan kontrol diri rendah
- Lingkungan keluarga yang tidak memberikan pengertian dan
- Memiliki pendukung untuk melakukan Bullying
- Media massa (tidak semua media massa menyajikan konten yang mendidik dan seusai untuk umur anak)

3. Tujuan dikaitkan dengan BGA

Critical & Creative Thinking, Collaboration, Social Awareness Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengedukasi anak-anak sekolah tentang definisi dan bahaya dari melakukan bullying, yang tidak sesuai dengan sila 1 dan 2 pada pancasila, baik dari sisi pembully dan juga dari sisi korban agar kegiatan tersebut bisa dihindari kedepannya.

Berikut adalah hal yang kami ingin sampaikan:

- Mendefinisikan Bullying
- Mengedukasi tentang dampak Bullying
- Memutuskan rantai kegiatan Bullying agar tidak terus terjadi di generasi berikutnya
- Mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan Bullying

4.	Waktu pelaksanaan	Senin, 19 Desember 2022		
5.	Audiens (Wajib Non Binus)	Panti Yatim Indonesia (PYI Yatim &Zakat) TMP Taruna Tangerang, Jl. Tmp. Taruna No.26/6B, RT.003/RW.001, Banten, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15111		
6.	NIM, Nama Anggota kelompok, Jurusan	 2540126355 - Arjuna - Information System 2501977651 - Reynal Naufalino Rafi - Information System 2540128871 - M. Rakha Bintang Pradiva - Information System 2540126235 - Oktavian Heryanda - Information System 2501972096 - Jonathan Lie - Information System 2540130586 - Pedro ardometrius tan - Information System 2501989053 - Giovanny Christian Purnomo - Information System 2501992356 - Rainer Alessandro - Information System 		
7.	Deskripsi singkat kegiatan yang telah dilaksanakan)	7.1.	Penyusunan proposal	
		7.2.	Pembuatan materi yang berisi tentang anti bullying. Materi tersebut akan disampaikan oleh kami kepada PYI	
		73.	Pembuatan materi dalam bentuk powerpoint yang akan disampaikan pada saat kampanye	
		74.	Dokumentasi kegiatan sosialisasi	
8.	Evaluasi	8.1.	Keunggulan kegiatan: Kegiatan presentasi, interaksi, dan donasi kepada panti asuhan PYI bersama dengan anak dan staff panti asuhan telah memberikan kita sebuah pandangan terhadap kehidupan dan proses di sebuah panti asuhan.	

Mengajarkan anak-anak tersebut dengan cara mengurangi dan melarang aksi Bullying bermanfaat bagi anak panti untuk mengetahui keterbatasan diri sendiri dan orang lain, dan membuatnya menghormati dan menyayangi teman-teman sekitarnya baik teman di sekolah atau di panti tersebut.

Kita juga bisa berinteraksi dengan anak tersebut dalam sesi Quiz dan Games. Dari situ kita juga mengetahui identitas dan kehidupan setiap anak tersebut dan karyawan yang merawat panti asuhan di saat kita melakukan presentasi. Mengajar murid anak panti dan kita diajar dengan kehidupan di institusi yang menampung anak yang tidak berorang tua ataupun tidak diinginkan.

8.2. Keterbatasan kegiatan:

Dari hasil yang kita telah ambil dari presentasi tersebut, ada beberapa yang tidak terpenuhi.

Salah satunya adalah nomor anak yang ada di panti asuhan PYI. Waktu presentasi jumlah anak di panti tidak semuanya hadir karena ada sebagian anak yang di transfer ke sekolah lain atau lokasi panti asuhan lain saat jadi mahasiswa. Kita berharap bahwa ada lebih banyak anak yang bisa kita ajarkan dalam presentasi tersebut agar pesannya lebih efektif.

Kedua, layaknya fleksibilitas topik tentang "Anti Bullying" atau cara mencegah aksi bullying membuat pesan kita untuk terpaku pada bullying secara umum. Masih ada beberapa aksi lain yang berupa semacam "bullying" seperti bullying di media internet, bullying "silent treatment", ataupun bullying dan koneksi nya terhadap aksi keras-kerasan seperti tawuran. Kami juga berharap untuk menarik topik presentasi kepada area bullying yang lebih

spesifik untuk meningkatkan pengetahuan "bullying".

8.3. Refleksi individu atas Makna/Nilai yang didapatkan dari kegiatan:

Menurut kami, kegiatan tersebut adalah salah satu kegiatan yang bermakna dan bisa bersatu dalam kehidupan sosial yang ada. Dari kegiatan ini kami mengetahui suasana keadaan di panti asuhan dan menemui anakanak nya yang biasa ditampung di dalam intitusi semacam. Saya bisa mendapat sebuah edukasi terhadap ilmu proses institusi tersebut.

Kami juga menyukai interaksi kita dengan anak tersebut saat sesi presentasi yang telah kita desain sebagai tema kegiatan "Anti-Bullying". Karena dari situ kita membantu dan juga bersosialisasi dengan sebagian porsi masyarakat yang tidak beruntung untuk mendapatkan apa yang kita sewajarnya dapatkan seperti, kebutuhan yang terpenuhi, tempat tinggal, ataupun orang tua yang mengajar kita sejak kecil.

Dari semua kegiatan ini kami bisa menarik pesan moral dari apa yang telah kita lakukan dari acara ini, yaitu: "Hargailah orang tua mu dan teman sekitar." Karena tidak semua orang bisa mendapatkan orang tua karena faktor internal atapun eksternal. Mereka tidak dapat ajaran ataupun kasih sayang apa-apa dari orang tua jadi harus ditampung di institusi karena jika tidak mereka akan mendapatkan nasib yang lebih buruk. Bisa disambungkan bahwa jika kita melakukan "bullying" kita mengejek orang yang kurang beruntung dengan kita, dan itu bisa seperti mengejek anak-anak yang tidak punya orang tua.

dokumen laporan akhir kegiatan CB (diupload secara pribadi ke link di TFI) 2. Yang tidak melaporkan kegiatan ke link sesuai dengan ketentuan, ia tidak akan mendapatkan jam Community Services. bit.ly/3WsmytR	kegiatan CB (diupload secara pribadi ke link di TFI) 2. Yang tidak melaporkan kegiatan ke link sesuai dengan ketentuan, ia tidak akan mendapatkan jam	9.1.	bit.ly/3WsmytR
--	--	------	----------------

Jakarta, 19 Desember 2022

(Arjuna)

(FAUSTINUS SIRKEN, S.S, M.A)

2540126355

D6696